BAB V

PENUTUP

V.I. Kesimpulan.

Dari hasil penelitian ini peneliti menyimpulkan Beasiswa yang diberikan oleh PT Freeeport yang di lembagai oleh LPMAK sangat diminati oleh masyarakat asli 7 suku Timika. Kemudian dengan menggunakan indikator sikap (Kognitif, Afektif dan konatif) dan dukungan dari 100 responden yang asli 7 suku membuat peneliti dapat menyimpulkan program beasiswa LPMAK.

Berdasarkan data indentitas responden terdapat 100 responden yang berasal dari SMA N 5 Sentral Pendidikan lebih dominan jenis kelamin lakilaki, yang sebagian besar usianya adalah 18 Tahun kemudian suku responden yang terbanyak adalah suku Kamoro dan kelas terbanyak yang berpartisipasi dalam kuisioner adalah jurusan IPS.

Kemudian dari indokator sikap (kognitif, afektif, konatif) yang lebih dominan adalah rasa keikut sertaan (Sikap Konatif) lebih dominan karena adanya dukungan dari berbagai pihak seperti: Biro Humas LPMAK, lembaga agama, lembaga adat, keluarga dan pemerintah daerah. Kemudian rasa mau (Sikap Afektif) Dengan adanya kebijakan PT. Freeport untuk pelajar asli Kabupaten Mimika maka meningkatkan rasa mau para pelajar untuk mendapatkan program beasiswa untuk melanjutkan jenjang pendidikan selanjutnya. Indikator yang paling rendah berikutnya ialah rasa tahu (Sikap Kognitif) karena peran keluarga, teman sebaya, dan biro humas LPMAK.

Berawal dari hipotesis penelitian yang dimiliki peneliti, pada akhirnya peneliti membuktikan bahwa fenomena tentang pendidikan di wilayah Papua masih sangat minim terutama di wilayah timika yang menjadi target penelitian. Selain itu peneliti merasa adanya kejanggalan yang terjadi pada 'beasiswa' PT. Freeport yang di lembagai oleh LPMAK dapat dibuktikan berdasarkan data. Seharusnya dari teori sikap manusia urutan yang tepat ialah Kognitif, Afektif, Konatif. Tetapi dari hasil data tersebut urutan yang terjadi ialah Konatif, Afektif, kognitif artinya tidak sesuai dengan teori sikap manusia.

Kemudian menurut peneliti merupakan Tantangan biro humas LPMAK dalam melaksanakan fungsi *public relation* adalah membangun komunikasi secara berkelanjutan dengan pihak pemerintah, lembaga agama, pihak sekolah dan pihak lainnya agar dapat meningkatkan pengetahuan, keinginan dan rasa keikut sertaan mengenai program beasiswa LPMAK

V.II. Saran.

Berdasarkan penelitian tentang "Sikap Pelajar 7 Suku mengenai Beasiswa PT Freeport indonesia di Timika Papua", maka peneliti memberikan saran sebaiknya Biro humas LPMAK perlu melakukan komunikasi secara berkelanjutan dengan lembaga-lembaga yang memiliki hubungan kerja dengan pelaksanaan program beasiswa bagi pelajar suku asli Kabupaten Mimika.

Kemudian PT. Freeport Indonesia perlu melakukan evaluasi pelaksanaan program beasiswa terutama fungsi *public relation* yang dilakukan oleh biro humas LPMAK. Selain itu tentu diperlukan strategi

komunikasi dengan berbagai pihak termasuk pelajar agar dapat mempertahankan dan meningkatkan rasa tahu,rasa mau dan rasa keikut sertaan pelajar untuk mengikuti program beasiswa.

Daftar Pustaka

- Azwar, S. 2011. Sikap Manusia Teori dan pengukurannya, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bappeda Kabupaten Mimika. (2006): *Mimika Dalam Angka Tahun 2005*. Timika. Bappeda Kabupaten Mimika.
- Bappeda Kabupaten Mimika (2016): *Mimika Dalam Angka Tahun* 2015. Timika. Bappeda Kabupaten Mimika
- Danang Sunyoto .(2011). *Analisis Untuk Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta, Nuha Medika.
- Kriyantono, Rachmat. 2011. Teknik Praktis Riset Komunikasi. Malang : Prenada Media Grup.
- LPMAK. (2017). Laporan Penggerak Pembangunan Bekerlanjutan. Timika. LPMAK
- Ulber Silalahi. 2012. Metode Penelitian Sosial. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Basillus R. Werang. Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian Sosial : Calpulis. Jakarta

Sumber Jurnal

Mardiyanti. (2014, Februari). Efektifitas Program Beasiswa Dalam Meningkatkan Prestasi Mahasiswa. Bogor: Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian. Handayani Retnaning. 2011. Peran Public Relation dalam Implementasi Program CSR di PT. Djarum Kudus. Yogyakarta: Atmajaya.

Sumber Website

Http://ptfi.co.id Http://lpmak.co.id